

HASIL SURVEY PETANI KELAPA SAWIT

LABUHANBATU SELATAN

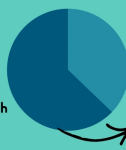
Survei ini dilaksanakan pada Jumat, 26 September 2025, bertepatan dengan Program Pelatihan SDM Perkebunan Kelapa Sawit 2025, khususnya Pelatihan Teknis Budidaya Kelapa Sawit Angkatan 5, 6, dan 7 di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Hasil survei ini disusun sebagai bahan rujukan bagi petani kelapa sawit di daerah lain, mengingat Labuhanbatu Selatan dikenal sebagai salah satu wilayah dengan perkebunan kelapa sawit rakyat yang paling berhasil di Sumatera Utara.

PROFIL PETANI

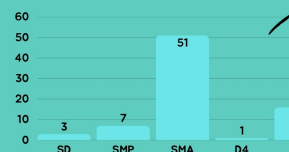
Jumlah Responden: 78 Orang

Laki Laki: 69 Orang
Perempuan: 9 Orang

Sudah Menikah
49



Dengan status petani-petani tersebut sebanyak 49 sudah menikah



Tingkat pendidikan petani didominasi oleh lulusan SMA dengan jumlah 51 dari 78 responden

PERENCANAAN PENGELOLAAN & TEKNIK BUDIDAYA

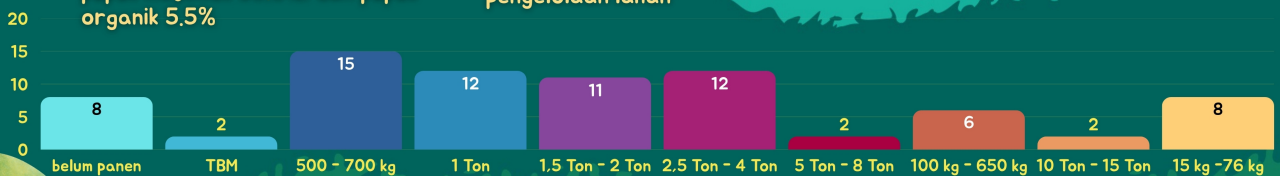
Luas lahan usaha tani di dominasi dengan luas <2 hektar sebanyak 57,7%

Jenis Pupuk yang sering digunakan oleh para petani Labusel yaitu Pupuk tunggal seperti Urea, TSP, Kcl sebanyak 58,9%, sisanya menggunakan pupuk majemuk 35,6%, dan pupuk organik 5,5%

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani di Labuhanbatu Selatan, sebagian besar petani mengelola lahan milik sendiri secara perseorangan dengan jarak tanam 8 x 9 meter. Kondisi lahan bervariasi dari datar hingga bergelombang, dengan jenis tanah mineral dan gambut yang memengaruhi pola pengelolaan lahan

PEMELIHARAAN

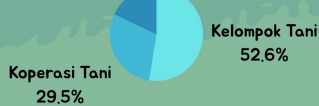
Petani kelapa sawit di Labuhanbatu Selatan menghadapi gangguan (**tikus, ganoderma, ulat api, busuk tandan buah, dan monyet**). Pengendalian dilakukan melalui metode kimiawi, kombinasi biologis, pemasangan pagar, serta pengendalian gulma secara manual dan herbisida sesuai kondisi kebun.



Produksi Tandan Buah Segar (TBS) kebanyakan menghasilkan sebanyak 500-700 kg pada setiap 10-14 hari panen atau 2 kali/bulan.

ASPEK SOSIAL

Tidak ikut organisasi
17,9%



Sebagian besar petani kelapa sawit di Labuhanbatu Selatan tergabung dalam kelompok tani atau koperasi, sementara 17,9% petani belum tergabung dalam organisasi. Dalam memperoleh informasi, petani memanfaatkan berbagai sumber, terutama sesama petani, Dinas Perkebunan dan Pertanian.



Facebook dan YouTube merupakan Media sosial yang digunakan oleh para Petani Labuhan batu Selatan untuk mendapatkan informasi mengenai Kelapa sawit

HARAPAN, PESAN & KESAN PETANI

Petani kelapa sawit berharap adanya akses yang lebih mudah, cepat, dan terjangkau terhadap bibit/kecambah unggul dari PPKS guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Bibit yang diharapkan adalah varietas unggul dengan buah besar, batang pendek, produktivitas tinggi (hingga ±40 ton TBS/ha/tahun), serta tahan terhadap hama dan penyakit, mudah dirawat, dan adaptif terhadap perubahan iklim.

Selain itu, petani menginginkan percepatan proses pemesanan dan distribusi kecambah, penyuluhan lapangan yang lebih intensif, serta penguatan peran PPKS dalam inovasi varietas, pendampingan teknis, dan pengawasan mutu bibit, sebagai upaya mendukung keberlanjutan perkebunan kelapa sawit rakyat.

